

**PEMAKNAAN REMAJA MASJID NURUL HUDA DESA MALANGAN  
KELURAHAN GIWANGAN YOGYAKARTA TERHADAP UNSUR  
MISTIK DALAM PROGRAM REALITY SHOW KARMA DI ANTV**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Disusun Oleh :**

**Rindang Wahyu Ardani**

**NIM 14210070**

**Pembimbing :**

**Nanang Mizwar H. S.Sos., M.Si**

**NIP 19840307 201101 1 013**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2018**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B- 2900/Un.2/DD/PP.05.3/12/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PEMAKNAAN REMAJA MASJID NURUL HUDA DESA MALANGAN  
KELURAHAN GIWANGAN YOGYAKARTA TERHADAP UNSUR MISTIK  
DALAM PROGRAM REALITY SHOW KARMA DI ANTV**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rindang Wahyu Ardani  
NIM/Jurusan : 14210070/KPI  
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 21 November 2018  
Nilai Munaqasyah : 88,9 / A/B

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang/Penguji I,

Nanang Mizwar H. S.Sos., M.Si.  
NIP 19840307 201101 1 013

Penguji II,

Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.  
NIP 19600905 198603 1 006

Penguji III,

Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.  
NIP 19640923 199203 2 001

Yogyakarta, 21 November 2018





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230

Email : [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rindang Wahyu Ardani

NIM : 14210070

Judul Skripsi : PEMAKNAAN REMAJA MASJID NURUL HUDA DESA

MALANGAN KELURAHAN GIWANGAN

YOGYAKARTA TERHADAP UNSUR MISTIK DALAM

PROGRAM REALITY SHOW KARMA DI ANTV

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb*

Yogyakarta, 06 November 2018

Mengetahui:

Ketua Jurusan



Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si

NIP 19801031995031001

Pembimbing Skripsi

Nanang Mizwar H., S.Sos., M.Si

NIP 198403072011011013

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rindang Wahyu Ardani  
NIM : 14210070  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“PEMAKNAAN REMAJA MASJID NURUL HUDA DESA MALANGAN KELURAHAN GIWANGAN YOGYAKARTA TERHADAP UNSUR MISTIK DALAM PROGRAM REALITY SHOW KARMA DI ANTV”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 6 November 2018

Yang menyatakan,



Rindang Wahyu Ardani  
NIM :14210070

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rindang Wahyu Ardani  
NIM : 14210070  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutkan kepada pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 6 November 2018

Yang menyatakan,



Rindang Wahyu Ardani  
NIM : 14210070

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua dan saudara-saudara saya serta untuk almamater saya

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



## MOTTO

**“Sesulit-sulitnya hari, pasti berlalu juga” Anonim**

**“Pengetahuan tidaklah cukup; Kita harus mengamalkannya. Niat tidaklah cukup; Kita harus melakukannya” (Johann Wolfgang Von Goethe)**



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan kemudahan yang diberikan oleh-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga beliau, para sahabat serta pengikutnya yang selalu istiqomah mengikuti ajarannya.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit hambatan serta kesulitan yang peneliti hadapi. Namun berkat kesungguhan hati dan kerja keras serta dorongan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga membuat peneliti tetap bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat sehat, iman Islam serta segala Karunia-Nya.
2. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D.
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Nurjannah, M.Si.
4. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
5. Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil selaku Dosen Pembimbing Akademik yang dengan sabar membimbing, mengarahkan dan memberi motivasi kepada peneliti dari awal kuliah.
6. Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan memotivasi peneliti dengan sabar dari awal penelitian hingga penelitian berakhir.
7. Seluruh staf pengajar di jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga ilmu dan keikhlasan yang diberikan menjadi amal yang tidak putus pahalanya.

8. Almarhum Bapak Dadang Suryono dan Ibu Diana Romadiyah terimakasih untuk kasih sayang, semangat dan support baik materil dan non materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Adikku Zalfa Lutfiah Ramadhani yang tidak henti-hentinya memberikan support agar peneliti dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Pengurus dan anggota remaja masjid Nurul Huda yang telah menjadi informan dan membantu sangat banyak dalam pengumpulan data penelitian ini.
11. Sahabat-sahabat seperjuanganku dari zaman mahasiswa baru hingga saat ini Ihda, Ichak, Fitri, Fatul, Zulfa, Ilya, Terimakasih telah mewarnai masa kuliah peneliti.
12. Teman-teman seperjuangan KPI angkatan 2014, kalian benar-benar luar biasa.
13. Teman-teman KKN Pandowan Galur, terimakasih untuk hubungan kekeluargaan yang tidak pernah putus meskipun KKN sudah berakhir.
14. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu. Terimakasih atas kerjasama dan dukungan, baik materil maupun non materil selama ini.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu, semoga amal baik yang telah diberikan diterima dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Besar harapan peneliti agar skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi peneliti maupun pembaca. Semoga Allah senantiasa meridhoi langkah kita semua. *Aamiin ya rabbal'alamin.*

Yogyakarta, 06 November 2018

Penyusun

Rindang Wahyu Ardani

## ABSTRAK

Rindang Wahyu Ardani, (14210070), Pemaknaan Remaja Masjid Nurul Huda Desa Malangan Kelurahan Giwangan Yogyakarta terhadap unsur mistik dalam program reality show Karma di ANTV, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Era teknologi dan informasi memiliki dampak pada perkembangan pertelevisian Indonesia. Hal ini terlihat dari berbagai stasiun televisi berlomba-lomba menyuguhkan program tayangan yang mampu menarik minat masyarakat. Salah satu program yang cukup diminati adalah Karma di ANTV. Karma mengangkat isu supranatural atau mistik yang masih banyak dipraktikkan dan masih dianggap tabu oleh sebagian masyarakat, seperti memiliki ilmu hitam atau *black magic*, guna-guna hingga pesugihan. Adapun basis penonton Karma berasal dari kalangan remaja. Berdasarkan pra survey peneliti menemukan bahwa Remaja Masjid Nurul Huda Desa Malangan Kelurahan Giwangan Yogyakarta mengetahui dan menonton program Karma.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemaknaan remaja masjid Nurul Huda Desa Malangan Kelurahan Giwangan Yogyakarta terhadap unsur mistik dalam program reality show Karma di ANTV. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dalam pengumpulan datanya menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa setiap posisi penerimaan khalayak memiliki pemaknaan yang berbeda-beda. Posisi hegemoni dominan memaknai unsur mistik yang ditayangkan mengandung hiburan dan hikmah, Kelompok negosiasi lebih memaknai tayangan dari dua sisi, yaitu selain sebagai hiburan dan media informasi, unsur mistik yang ditayangkan dianggap memiliki dampak yang negatif. Sedangkan kelompok oposisi memaknai secara kritis bahwa unsur mistik yang ditampilkan tidak mendidik dan mengandung sisi negatif.

***Kata Kunci: Pemaknaan, remaja, unsur mistik, Karma***

## **ABSTRACT**

Rindang Wahyu Ardani, (14210070), Adolescent Meaning of Nurul Huda Mosque, Malangan Village, Yogyakarta Giwangan Village towards mystical elements in the Karma reality show program on ANTV, Islamic Communication and Broadcasting Department of Da'wah and Communication Faculty, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta.

The era of technology and information has an impact on the development of Indonesian television. This can be seen from various television stations competing to present programs that are able to attract public interest. One program that is quite popular is Karma on ANTV. Karma raised the issue of supernatural or mysticism which is still widely practiced and is still considered taboo by some societies, such as having black magic or black magic, witchcraft to pesugihan. Karma's audience base is from teens. Based on the pre-survey the researchers found that the Adolescent Nurul Huda Mosque in Malangan Village, Yogyakarta Giwangan Village knew and watched the Karma program.

The purpose of this study was to find out how the teenagers interpreted the Nurul Huda mosque in Malangan Village, Giwangan Yogyakarta, to the mystical elements in the Karma reality show program on ANTV. This research is a qualitative study in which data collection uses interviews and documentation.

The results of this study indicate that each position of audience acceptance has different meanings. The position of dominant hegemony means the mystical elements that are displayed contain entertainment and wisdom. Negotiating groups interpret impressions from two sides, namely in addition to being entertainment and information media, the mystical elements that are displayed are considered to have a negative impact. While the opposition groups critically interpret that the mystical element that is displayed is not educational and contains a negative side.

***Keywords: Meaning, adolescents, mystical elements, Karma***

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Kajian Pustaka .....	5
E. Kerangka Teori .....	10
F. Metode Penelitian .....	17
G. Sistematika Pembahasan .....	23
<b>BAB II : KARMA DAN REMAJA MASJID NURUL HUDA</b>	
A. Program Acara Karma	
1. Deskripsi Program .....	24
B. Remaja Masjid Nurul Huda	
1. Letak Geografis .....	28
2. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya .....	30
3. Visi dan Misi .....	32
4. Sarana dan Prasarana.....	32

5. Struktur Organisasi .....	33
6. Program Kegiatan .....	35
7. Anggota .....	39
8. Tingkat Pendidikan .....	39

**BAB III : PEMAKNAAN REMAJA MASJID NURUL HUDA DESA  
MALANGAN KELURAHAN GIWANGAN YOGYAKARTA  
TERHADAP UNSUR MISTIK DALAM PROGRAM  
REALITY SHOW KARMA DI ANTV**

A. Dekoding Pesan	
1. Persepsi .....	42
2. Pemikiran .....	64
3. Pengalaman .....	78
B. Posisi Penerimaan Remaja Masjid Nurul Huda	
1. Hegemoni Dominan .....	86
2. Negosiasi .....	88
3. Oposisi .....	89
C. Pemaknaan Remaja Masjid Nurul Huda .....	91

**BAB IV : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	94
B. Saran .....	95
C. Kata Penutup .....	96

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Anggota Remaja Masjid Nurul Huda.....	39
Tabel 2 Tingkat Pendidikan Remaja Masjid Nurul Huda .....	40
Tabel 3 Pemaknaan Remaja Masjid Nurul Huda .....	91



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Rating TV 12 Mei 2018 .....	3
Gambar 2 Poster Program Karma.....	24
Gambar 3 Logo Remaja Masjid Nurul Huda .....	28
Gambar 4 Peta Wilayah .....	29
Gambar 5 Dimensi Ritualistik berupa ikat pinggang.....	46
Gambar 6 Dimensi Ritualistik berupa keris pusaka .....	48
Gambar 7 Dimensi Ritualistik berupa cincin akik.....	50
Gambar 8 Dimensi Interaksi berupa permusuhan dengan makhluk gaib .....	52
Gambar 9 Dimensi Interaksi berupa praktik pesugihan.....	54
Gambar 10 Dimensi Visualisasi berupa penampakan sosok gaib .....	57
Gambar 11 Dimensi Visualisasi berupa penampakan sosok anak kecil .....	59
Gambar 12 Dimensi Visualisasi berupa siluman katak .....	60



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Era teknologi dan informasi memiliki dampak pada perkembangan pertelevisian Indonesia. Perkembangan tersebut ditandai dengan banyaknya jumlah stasiun televisi di Indonesia, baik pada tingkat lokal maupun nasional. Semakin banyaknya stasiun televisi baru menambah ketatnya persaingan terutama di segmen hiburan. Hal ini terlihat dari berbagai stasiun televisi berlomba-lomba menyuguhkan program tayangan yang menghibur dengan berbagai format. Program yang ditawarkan pun beragam, mulai dari berita, komedi, sinetron, olahraga, acara musik, hingga *reality show*. Format-format acara ini disajikan dengan berbagai tema dari tema cinta anak remaja hingga tema yang berbau mistik. Dari sekian banyak tema yang disiarkan oleh stasiun televisi, tema mistik cukup diminati oleh masyarakat Indonesia. Hal ini sejalan dengan data perusahaan riset Nielsen yang mengungkapkan bahwa secara umum acara mistis lebih menarik minat penonton dibandingkan dengan program bincang-bincang.<sup>1</sup>

Tayangan mistik lahir di tengah-tengah masyarakat Indonesia yang sangat menggemari sesuatu yang berbau mistik. Kebutuhan masyarakat terhadap hiburan macam ini adalah sebuah petualangan batin untuk menjawab rasa ingin tahu mereka terhadap dunia mistik. Hal-hal semacam itulah yang mendorong

---

<sup>1</sup>Agniya Khoiri, "Data Rating Acara Mistis", [https://m.cnnindonesia.com/hiburan/20189516163624-220-298726/data-rating-acara\\_mistis-lebih-tinggi-dari-bincang-bincang](https://m.cnnindonesia.com/hiburan/20189516163624-220-298726/data-rating-acara_mistis-lebih-tinggi-dari-bincang-bincang), diakses tanggal 20 Mei 2018

masyarakat menyukai tayangan-tayangan mistik.<sup>2</sup> Tayangan mistik mampu bertahan dalam industri pertelevisian Indonesia karena memiliki kedekatan sosiologis dengan kehidupan batin masyarakat Indonesia yang dipenuhi berbagai klenik dan kepercayaan.<sup>3</sup>

Kehidupan disampaikan media televisi melalui program-program acara, salah satunya lewat tayangan Karma. Karma menyajikan adegan-adegan yang dapat dimaknai sebagai tayangan yang mengandung unsur mistik. Karma merupakan *reality show* mistik yang memiliki format berbeda dengan program mistik lain yang pernah populer sebelumnya. Jika biasanya *reality show* mistik mengekspose tentang mitos, keangkeran suatu tempat atau uji nyali, Karma mengangkat isu supranatural atau mistik yang masih banyak dipraktikkan dan masih dianggap tabu oleh sebagian masyarakat seperti memiliki ilmu hitam atau *black magic*, guna-guna, santet, susuk, hingga pesugihan. Hal-hal mistik yang masih berkembang di masyarakat semacam ini pun dimanfaatkan oleh media untuk dijadikan sebuah tayangan yang memiliki nilai jual dan mampu menarik minat masyarakat.

Sejak pertama kali ditayangkan program Karma telah mencuri perhatian pemirsa Indonesia. Dalam setiap penayangannya *reality show* Karma selalu menjadi trending di lini masa pelbagai platform media sosial seperti youtube dan

---

<sup>2</sup> Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 336.

<sup>3</sup> Iswandi Syahputra, *Rahasia Simulasi Mistik Televisi* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), hlm.5.

twitter.<sup>4</sup> Meski tayang menjelang tengah malam, Karma sukses merajai rating di jam tayangnya. Hal ini terbukti dari rating Karma yang selalu menduduki posisi 5 besar. Per tanggal 12 Mei 2018 program Karma mendapat rating dan share sebesar (4.9/30.6).

Gb. 1. Rating TV 12 Mei 2018



Sumber : Facebook Rating Program TV

Data perusahaan riset Nielsen juga mengungkap bahwa basis penonton Karma yaitu berasal dari kalangan remaja.<sup>5</sup> Berdasarkan pra survey yang dilakukan peneliti menemukan bahwa Remaja masjid Nurul Huda mengetahui dan menonton program Karma di ANT V. Remaja masjid Nurul Huda kerap membicarakan program yang tengah populer tersebut. Remaja masjid Nurul Huda merupakan organisasi yang agamis dan aktif mengadakan kegiatan keagamaan

<sup>4</sup> Ardiansyah Taher, "Acara berbau klenik yang tak lepas dari kritik", <https://www.kompasiana.com/arditaher/5a9ecccfa1334453a85d6e52/acara-berbau-klenik-yang-tak-lepas-dari-kritik?page=all>, diakses tanggal 20 Mei 2018.

<sup>5</sup> Arif Rifat, "Menilik kesuksesan Acara Karma Antv", <https://google.co.id/amp/s/www.kompasiana.com/amp/aarif/5abcfsbfdd0fa8768f52a362/menilik-kesuksesan-acara-karma-antv>, diakses tanggal 23 Mei 2018.

seperti pengajian rutin maupun program kegiatan lain guna meningkatkan Iman, Ilmu dan Amal.

Adapun alasan peneliti memilih *reality show* Karma untuk dijadikan bahan penelitian mengenai pemaknaan mengingat bahwa sampai saat ini belum ada penelitian resmi yang mengangkat *reality show* Karma sebagai objek penelitian. Selain itu walaupun terbilang program acara baru Karma mampu menduduki posisi dengan *rating* yang cukup tinggi. Program Karma dalam penelitian ini akan difokuskan dalam 3 episode Karma yang merupakan episode best of the best.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Pemaknaan Remaja Masjid Nurul Huda Desa Malangan Kelurahan Giwangan Yogyakarta terhadap unsur mistik yang terdapat dalam program *reality show* Karma di ANTV.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Bagaimana Pemaknaan Remaja Masjid Nurul Huda Desa Malangan Kelurahan Giwangan Yogyakarta terhadap unsur mistik dalam program *reality show* Karma di ANTV?”

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemaknaan Remaja Masjid Nurul Huda Desa Malangan Kelurahan Giwangan Yogyakarta terhadap unsur mistik dalam program Reality Show Karma di ANTV.

Adapun kegunaan dan manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan Ilmu Pengetahuan di bidang Komunikasi Penyiaran Islam dan dapat dijadikan sebagai referensi pembahasan mengenai pemaknaan bagi mahasiswa atau peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis. Selain itu hasil penelitian diharapkan mampu memberi hikmah pembelajaran untuk jangan mendekati hal-hal mistik karena dapat berdampak buruk di kemudian hari. Hasil penelitian juga diharapkan mampu memberi wawasan dan pengetahuan kepada khalayak mengenai pemaknaan remaja masjid Nurul Huda Desa Malangan Kelurahan Giwangan Yogyakarta terhadap unsur mistik dalam program *reality show* Karma di Antv.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka dalam penelitian sangat penting dilakukan untuk meninjau penelitian-penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga peneliti dapat membandingkan untuk mencari persamaan dan perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Berikut beberapa penelitian yang digunakan peneliti sebagai telaah pustaka :

1. Skripsi berjudul “Pemaknaan Anggota Komunitas Pecinta Film Islami (Kopfi) Yogyakarta tentang Islam *Rahmatan Lil Alamin* dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika”.<sup>6</sup> Penelitian ini disusun oleh Fitria Purnamasari pada tahun 2017, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah

---

<sup>6</sup> Fitria Purnamasari, *Pemaknaan Anggota Komunitas Pecinta Film Islami (Kopfi) Yogyakarta tentang Islam Rahmatan Lil Alamin dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika* (Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017).

dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian tersebut berpusat pada pemaknaan anggota KOPFI tentang islam *Rahmatan Lil Alamin* diantaranya tentang cinta dan kasih, toleransi dan dialog antar iman dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan analisis resepsi dalam menghasilkan penelitiannya. Kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan analisis resepsi sebagai metode analisisnya. Sedangkan perbedaannya adalah subjek dan objek penelitian. Jika penelitian tersebut berfokus pada pemaknaan anggota KOPFI tentang *Rahmatan Lil Alamin* dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika. penelitian ini berfokus pada pemaknaan remaja masjid Nurul Huda Desa Malangan Kelurahan Giwangan Yogyakarta terhadap unsur mistik dalam program reality show Karma di ANTV. Adapun hasil temuan ini para informan menepati posisi dominan hegemoni, negoisasi dan juga ada yang oposisi. Perbedaan dan persamaan pemaknaan dari kelima informan atas pesan media dapat disebabkan karena adanya kesamaan dan perbedaan pendidikan, jenis kelamin, umur, pengalaman dan pengetahuan serta hubungan pertemanan yang dimiliki. Penjelasan ini sesuai dengan teori *individual differences perspective*, *sosial categories perspective* dan *sosial relation perspective*.

2. Skripsi berjudul “Pemaknaan dalam Tayangan Reality Show Minta Tolong”.<sup>7</sup>

Penelitian ini disusun oleh Asrul Arifin pada tahun 2011, mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro Semarang. Penelitian tersebut berpusat pada pemaknaan audiens terhadap Tayangan Reality Show Minta Tolong. Penelitian tersebut menggunakan teori encoding-decoding dari Stuart Hall dan juga teori interpretif, yaitu teori yang menjelaskan pemahaman audiens secara utuh dan bersifat subyektif. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan analisis resepsi. Adapun perbedaan dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian dan subjek penelitian meskipun sama-sama meneliti tentang *reality show*, akan tetapi *reality show* yang diteliti berbeda. Hasil temuan penelitian tersebut adalah kelompok *dominant reading* yang memaknai tayangan tersebut sebagai tayangan yang mengandung hikmah dan hiburan. Kelompok *oppositional reading* yang memaknai secara kritis bahwa tayangan tersebut mengandung sisi negatif dan eksploitasi kemiskinan. Sedangkan kelompok *negotiated reading* lebih memaknai tayangan dari dua sisi, yaitu menganggap bahwa eksploitasi dan komodifikasi kemiskinan adalah tindakan buruk. Akan tetapi, kalangan seperti ini tidak konsisten dengan pendapatnya tersebut. Hal ini karena memiliki pendapat lain yang berlawanan, yaitu memperbolehkan eksploitasi dan komodifikasi kemiskinan di media.

---

<sup>7</sup> Asrul Arifin, *Pemaknaan dalam Tayangan Reality show Minta Tolong* (Semarang : Universitas Diponegoro, 2011).

3. Skripsi berjudul “Resepsi Posisi Khalayak Remaja Terhadap Aspek-Aspek Gaya Hidup Dalam Konten Video Di Youtube (Studi Deskriptif Kualitatif pada siswa MAN 1 Yogyakarta terhadap *Vlog* Awkarin)”.<sup>8</sup> Penelitian ini disusun oleh Fajri Alfiana Muharrom pada tahun 2017, mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian tersebut berpusat pada resepsi posisi khalayak remaja terhadap aspek-aspek gaya hidup Awkarin dalam tayangan *vlognya* di Youtube. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan analisis resepsi dalam menghasilkan penelitiannya. Kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan analisis resepsi sebagai metode analisisnya. Sedangkan perbedaannya adalah subjek dan objek penelitian. Jika penelitian tersebut berfokus pada resepsi Siswa MAN 1 Yogyakarta terhadap aspek-aspek gaya hidup Awkarin yang ditampilkan dalam *Vlognya*. penelitian ini berfokus pada pemaknaan remaja masjid Nurul Huda Desa Malangan Kelurahan Giwangan Yogyakarta terhadap unsur mistik dalam program reality show Karma di ANTV. Hasil temuan penelitian tersebut informan yang berada pada posisi oposisional menolak apa yang disampaikan (Gaya Hidup) Awkarin dalam *vlognya* karena tidak sesuai dengan apa yang mereka yakini dan pahami. Namun ada dari beberapa informan yang berada pada posisi Negotiated reading dimana mereka tidak menerima gaya hidup yang diperlihatkan Awkarin. Tetapi

---

<sup>8</sup> Fajri Alfiana Muharrom, *Resepsi Posisi Khalayak Remaja terhadap Aspek-aspek Gaya Hidup dalam Konten Video Vlog Awkarin (Studi Deskriptif Kualitatif pada siswa MAN 1 Yogyakarta terhadap Vlog Awkarin)*, (Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017).

ada yang bisa mereka ambil dari tayangan *vlognya* seperti kepercayaan diri seorang Awkarin., Kemandirian, dan kepandaiannya dalam berbicara. Pada penelitian ini tidak ditemukan Dominant reading karena antara pesan budaya terkait aspek-aspek gaya hidup Awkarin dengan mereka yang notabene siswi sekolah berbasis islam sangat bertolak belakang.

4. Jurnal berjudul “Sikap Masyarakat Surabaya terhadap Pesan Mistik dalam Program Acara Dua Dunia di Trans 7”.<sup>9</sup> Penelitian ini disusun oleh Irene Angraini pada tahun 2013, mahasiswi jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Petra Surabaya. Penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui sikap masyarakat Surabaya terhadap pesan mistik dalam program acara Dua Dunia di Trans 7. Sikap masyarakat Surabaya dilihat dari aspek kognitif, afektif dan Konatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sikap masyarakat Surabaya terhadap pesan mistik dalam program acara Dua Dunia adalah netral, artinya hasil dari sikap kognitif yang tinggi yaitu masyarakat tahu dalam tayangan Dua Dunia menyangkan dimensi mistik dan sikap afektif serta konatif yang rendah, yaitu masyarakat tidak suka dan tidak mau meniru adegan dalam tayangan Dua Dunia. Dalam penelitian tersebut unsur mistik dikaji untuk mengetahui bagaimana sikap masyarakat Surabaya terhadap pesan mistik dalam program Dua Dunia di Trans 7. Sedangkan penelitian ini mengkaji pada bagaimana pemaknaan remaja masjid terhadap unsur mistik yang terkandung dalam program Karma di ANTV. Penelitian ini merupakan penelitian

---

<sup>9</sup> Irene Angraini, *Sikap masyarakat Surabaya terhadap pesan mistik dalam Program Acara Dua Dunia di Trans 7*, Jurnal E- Komunikasi, Vol 1 : 1 (Surabaya : Universitas Kristen Petra, 2013).

kuantitatif. Kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang tayangan mistik yang ditayangkan oleh stasiun televisi sebagai objek penelitian. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah terletak pada jenis penelitian yakni kualitatif dan kuantitatif serta pada subjek penelitian.

### **E. Kerangka Teori**

Teori merupakan hal mutlak yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan teori berfungsi sebagai dasar untuk membuat suatu unit analisis penelitian dan untuk menganalisis serta menginterpretasikan data-data penelitian.

#### **1. Teori Pemaknaan**

Peneliti menggunakan teori pemaknaan *encoding-decoding* Stuart Hall tentang bagaimana khalayak memproduksi sebuah pesan dari suatu teks media. Model *encoding-decoding* merupakan kritik Stuart Hall terhadap teori komunikasi massa yang bersifat linier, dimana teori ini menganggap bahwa pembaca teks adalah pembaca yang pasif. Pesan yang disampaikan oleh media tidak akan dimaknai sama oleh khalayak penerimanya. Pesan yang disampaikan oleh media akan selalu dimaknai secara terbuka dan polisemi oleh khalayak/penerimanya.<sup>10</sup>

Terdapat dua unsur dalam proses pengiriman hingga penerimaan pesan, yaitu *encoding* pesan dan *decoding* pesan. *Encoding* pesan adalah pembuatan dan penayangan konten suatu media massa yang disatukan dengan kode sosial tertentu

---

<sup>10</sup> John Storey, *Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop* (Edisi Terjemahan), (Yogyakarta : Jalasutra. 2008), hlm. 13.

untuk membentuk pesan. *Decoding* pesan adalah penafsiran makna pesan oleh khalayak terhadap suatu teks atau konteks media.<sup>11</sup>

Fokus dalam penelitian ini adalah proses *decoding* yang dilakukan oleh khalayak yakni bagaimana khalayak menerima isi teks media. Ketika khalayak menerima pesan dari pihak lain dan mencoba memaknainya maka khalayak tersebut sedang melakukan *decoding*. Menurut Morissan ketika menjelaskan tentang studi kultural oleh Stuart Hall, proses *decoding* terhadap pesan itu berdasarkan persepsi, pemikiran, dan pengalaman.<sup>12</sup>

#### 1) Persepsi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia persepsi bermakna tanggapan langsung terhadap sesuatu. Persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh melalui panca indera manusia.<sup>13</sup> Sedangkan menurut Rudolph F. Verdeber persepsi merupakan proses menafsirkan informasi yang didapatkan secara indrawi.<sup>14</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah tanggapan dari khalayak terhadap suatu pesan yang diterima dimulai dari kesan khalayak yang didapatkan melalui panca indera mereka.

---

<sup>11</sup> Richard West dan Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2008). hlm. 73

<sup>12</sup> *Ibid.*

<sup>13</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 50.

<sup>14</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 180.

## 2) Pemikiran

Pemikiran merupakan perbuatan individu dalam menimbang-nimbang, menguraikan, menghubungkan-hubungkan sampai akhirnya mengambil keputusan. Pemikiran merupakan hasil dari kegiatan individu dalam berpikir. Faktor yang mempengaruhi proses berpikir untuk mengambil keputusan adalah motif.<sup>15</sup>

## 3) Pengalaman

Pengalaman merupakan sesuatu yang pernah dialami atau dirasa.<sup>16</sup>

Khalayak melakukan *decoding* terhadap pesan media melalui tiga kemungkinan posisi, yakni posisi hegemoni dominan, negosiasi dan oposisi :<sup>17</sup>

### a. Posisi Hegemoni Dominan (*Dominant Hegemonic Position*)

Hall menjelaskan hegemoni dominan sebagai situasi dimana, media menyampaikan pesan, khalayak menerimanya. Apa yang disampaikan media secara kebetulan juga disukai oleh khalayak. Ini adalah situasi dimana media menyampaikan pesannya dengan menggunakan kode budaya dominan dalam masyarakat. Dengan kata lain baik media dan khalayak, sama-sama menggunakan budaya dominan yang berlaku. Serta secara penuh menerima makna yang disodorkan dan dikehendaki oleh si pembuat program.

<sup>15</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, hlm. 69.

<sup>16</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2015), hlm.873.

<sup>17</sup> Morissan, *Teori Komunikasi Massa*, hlm. 171.

### b. Posisi Negosiasi (*Negotiated Position*)

Posisi negosiasi adalah dimana khalayak secara umum menerima ideologi dominan, namun menolak penerapannya dalam kasus-kasus tertentu. Dalam hal ini, khalayak bersedia menerima ideologi dominan yang bersifat umum, namun mereka akan melakukan beberapa pengecualian dalam penerapannya yang disesuaikan dengan aturan budaya setempat. Hal ini menunjukkan bahwa pesan dinegosiasikan.

### c. Posisi Oposisi (*Oppositional Position*)

Cara terakhir yang dilakukan khalayak dalam melakukan decoding terhadap pesan media adalah melalui oposisi, yang terjadi ketika khalayak audien yang kritis mengganti atau mengubah pesan atau kode yang disampaikan media dengan pesan atau kode alternatif. Audien menolak makna pesan yang dimaksudkan atau disukai media dan menggantikannya dengan cara berpikir mereka sendiri terhadap topik yang disampaikan media.

## 2. Tinjauan tentang Reality Show Mistik

Reality Show adalah suatu acara yang menampilkan realitas kehidupan seseorang yang bukan selebriti (orang awam), lalu disiarkan melalui jaringan TV sehingga bisa dilihat masyarakat. Reality show adalah jenis acara televisi yang menggambarkan adegan yang seakan-akan benar-benar berlangsung tanpa skenario dengan pemain yang umumnya khalayak umum biasa, bukan pemeran.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi* (Jakarta : Rineka cipta, 2002), hal. 202.

Tetapi dalam realitasnya program *reality show* tetap fleksibel dalam proses kreatif sebagai tontonan yang menghibur dengan menambahkan efek visual atau audio termasuk menyusun skenario cerita untuk membangun suasana dramatik dan artistik.<sup>19</sup>

Dalam Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standart Program Siaran (P3SPS) Komisi Penyiaran Indonesia 2012, tayangan mistik adalah gambar atau rangkaian gambar dan/ suara yang menampilkan dunia gaib, paranormal, klenik, praktek spiritual magis, mistik atau kontak dengan makhluk halus secara verbal dan/atau non verbal. Jadi *reality show* mistik adalah *reality show* yang menceritakan hal gaib yang tidak terjangkau akal manusia, paranormal, klenik, praktek spiritual magis, kontak dengan makhluk halus secara verbal maupun non verbal.

Sehubungan dengan penjelasan di atas, konsep tayangan-tayangan(film) mistik terutama di televisi, dapat dikategorikan dalam beberapa bentuk, seperti :<sup>20</sup>

1) *Mistik-semi sains*, yaitu film-film mistik yang berhubungan dengan fiksi ilmiah. Tayangan ini bertutur tentang berbagai macam bentuk misteri yang ada hubungan dengan ilmiah, walaupun sebenarnya kadang tidak rasional namun secara ilmiah mengandung unsur kebenaran. Contoh tayangan-tayangan macam ini adalah beberapa *discovery* yang ditayang ulang oleh stasiun-stasiun TV seperti, *Manimal*, *Manusia Harimau*, tayangan pertunjukan Deddy Corbuzier, pertunjukan *David Copperfield*, dan sebagainya.

---

<sup>19</sup> Rusman Latief dan Yustatie Utud, *Siaran Televisi Non-Drama* ( Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2015), hlm. 11.

<sup>20</sup> Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 334.

2) *Mistik-fiksi*, yaitu film mistik hiburan yang tidak masuk akal, bersifat fiksi, atau hanya sebuah fiksi yang difilmkan untuk menciptakan dan menyajikan misteri, suasana mencekam, kengerian terhadap pemirsa. Contohnya adalah beberapa film kartun (semacam *Scooby doo*, *Popeye*, dan sebagainya), *Batman*, *Alien*, *Robocop*, *Harry Potter*, *Misteri Gunung Merapi*, *Anglingdharma*, *Nini Pelet*, *Sras*, *Srikandi* dan sebagainya.

3) *Mistik-horror*, yaitu film mistik yang lebih banyak mengeskploitasi dunia lain, seperti hubungannya dengan jin, setan, santet, kekuatan-kekuatan supranatural seseorang, kematian tidak wajar, balas dendam, penyiksaan, dan sebagainya.

### 3. Tinjauan tentang Unsur Mistik

Mistik dalam kamus bahasa Indonesia adalah :<sup>21</sup>

1) Subsistem yang ada hampir di semua agama dan sistem religi untuk memenuhi hasrat manusia mengalami dan merasakan emosi bersatu dengan Tuhan; tasawuf; suluk.

2) Hal gaib yang tidak terjangkau dengan akal manusia biasa.

Program acara mistik adalah program yang menayangkan suatu acara yang memiliki unsur mistik. Menurut Burhan Bungin, unsur mistik terbagi menjadi beberapa dimensi, antara lain :<sup>22</sup>

<sup>21</sup> W.J.S Poerwadaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PN Balai Pustaka, 1976), hlm 652.

<sup>22</sup> Irene Anggraini, *Sikap masyarakat Surabaya terhadap pesan mistik dalam Program Acara Dua Dunia di Trans 7*, Jurnal E- Komunikasi, Vol 1 : 1 (Januari,2013), hlm. 5.

### 1) Dimensi Ritualistik

Dimensi ini merujuk pada kepercayaan terhadap hal-hal gaib. Dalam dimensi ritualistik terdiri atas Dinamisme dan Animisme. Dinamisme berasal dari bahasa Yunani, yaitu *dunamos*. Dalam bahasa Inggris disebut *dynamic*, artinya adalah kekuatan atau daya. Dalam hal ini dinamisme adalah kepercayaan terhadap benda-benda di sekitar manusia karena diyakini memiliki kekuatan gaib. Dengan kata lain, dinamisme adalah keyakinan terhadap kekuatan yang berada dalam suatu zat benda dan diyakini mampu memberikan suatu manfaat. Kesaktian tersebut berasal dari ritual pemujaan pada benda-benda atau kekuatan alam, seperti akik, keris, batu besar, pohon besar, makam-makam, dan benda ritual gaib. Sedangkan Animisme ialah mempercayai kepada kekuatan gaib, yaitu dengan melakukan pemujaan pada makhluk berkekuatan gaib seperti jin, iblis dan setan.

### 2) Dimensi Interaksi

Interaksi adalah suatu jenis tindakan yang terjadi ketika dua atau lebih objek saling mempengaruhi atau memiliki efek satu sama lain. Dalam dimensi Interaksi terdiri atas Persekutuan dan permusuhan. Persekutuan ialah bersekutu dengan makhluk gaib guna mendapatkan hal-hal yang diinginkan. Seperti meminta tolong, mencari solusi masalah pada makhluk atau kekuatan gaib, meminta perlindungan makhluk gaib, meminta rejeki, dan lain sebagainya, Sedangkan Permusuhan ialah bertarung dengan kekuatan gaib seperti jin, setan, iblis maupun pertarungan antar makhluk gaib.

### 3) Dimensi Visualisasi

Visualisasi dalam hal ini dapat diartikan perwujudan atau penampakan dari pertanda gaib. Seperti Penampakan realitas gaib, munculnya simbol, munculnya firasat/penanda, munculnya makhluk gaib, adanya kekuatan supranatural, dan lain-lain.

### 4) Dimensi Karakter

Karakter merupakan orang atau tokoh yang terlibat dalam peristiwa bermuatan mistik atau supranatural seperti kyai, pemuka agama, dukun, dan paranormal.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah konsep berpikir yang digunakan peneliti untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ditimbulkan dari sebuah penelitian tersebut.<sup>23</sup>

### **1. Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan Kualitatif dalam hal ini adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati, sehingga data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata atau kalimat maupun gambar (bukan angka-angka). Data-data

---

<sup>23</sup> Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 30.

ini bisa berupa naskah wawancara, catatan lapangan, buku, video, dokumen pribadi, memo, ataupun dokumen resmi lainnya.<sup>24</sup>

## **2. Subjek dan objek penelitian**

### **a. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah Individu atau sekumpulan individu yang dapat berpikir dan merasakan sesuatu sehingga ia dapat menginterpretasikan pikirannya saat terlibat dalam suatu penelitian.<sup>25</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah anggota remaja masjid Nurul Huda Desa Malangan Kelurahan Giwangan Yogyakarta. Peneliti mengambil 5 Informan dari anggota remaja masjid Nurul Huda untuk penelitian ini karena jumlah tersebut sudah peneliti rasa cukup untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Adapun informan tersebut yaitu BE, DM, SP, AS dan VS.<sup>26</sup>

### **b. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah materi yang menjadi fokus penelitian. Atau dengan kata lain segala sesuatu yang menjadi sasaran penelitian. Objek penelitian ini adalah pemaknaan Remaja Masjid Nurul Huda Kelurahan Giwangan Yogyakarta terhadap unsur mistik dalam program Reality show Karma.

## **3. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data utama yang digunakan untuk

---

<sup>24</sup> Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana Predia Media Group, 2006), hlm. 120.

<sup>25</sup> Conny R. Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Grasindo, 2010), hlm. 55.

<sup>26</sup> Nama Informan disamarkan

melakukan sebuah penelitian.<sup>27</sup> Sumber data pertama dalam penelitian ini berasal dari wawancara mendalam terhadap informan yang telah dipilih. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang dianggap dapat memberikan (informasi) dan berkompeten. Subjek penelitian atau informan dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Untuk lebih mudah dalam menentukan subjek penelitian maka peneliti telah menentukan kriteria informan dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Merupakan anggota Remaja Masjid Nurul Huda Desa Malangan Kelurahan Giwangan Yogyakarta yang secara aktif mengikuti kegiatan remaja masjid.
- 2) Berusia 18-24 tahun.

Data Sekunder adalah sumber data kedua untuk mendukung data-data primer dan menguatkannya.<sup>28</sup> Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi pustaka, berfungsi sebagai pendukung dan pelengkap informasi yang berkaitan dengan kajian penelitian. Data sekunder dapat berupa buku, artikel juga dokumentasi dari foto-foto dan juga video.

#### **4. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara mendalam dan studi dokumentasi.

---

<sup>27</sup> Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, hlm. 71.

<sup>28</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif* , (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012). hlm. 71.

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan Informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.<sup>29</sup> Wawancara mendalam digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang bertujuan memperoleh informasi secara lebih dalam. Terdapat tiga unsur penting dalam wawancara yaitu pewawancara ialah orang yang memberikan pertanyaan, informan adalah orang yang memberikan informasi atau keterangan, serta materi wawancara adalah bahan yang ditanyakan kepada informan berupa pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan sebuah keterangan. Perbedaan wawancara mendalam dengan wawancara lainnya adalah wawancara mendalam biasanya dilakukan berulang kali dan waktu yang dibutuhkan dalam proses wawancara lebih banyak dari biasanya untuk mendapatkan data yang lebih detail.<sup>30</sup>

Pengumpulan data dengan wawancara mendalam ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana pemaknaan remaja masjid Nurul Huda Desa Malangan Kelurahan Giwangan Yogyakarta terhadap unsur mistik dalam program reality show Karma di ANTV. Untuk mengetahui pemaknaan remaja masjid terhadap unsur mistik dalam reality show Karma peneliti menggunakan 3 video episode Karma yang merupakan episode best of the best. Karma best of the best merupakan kompilasi episode-episode terbaik Karma terdahulu yang dipilih oleh pihak Karma ANTV berdasarkan cerita terbaik dan

---

<sup>29</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal. 108.

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 111.

yang memperoleh rating tinggi. Pemilihan 3 episode dianggap sudah mencukupi untuk dijadikan data penelitian. Adapun 3 episode tersebut yaitu episode “Karma best of the best Antv 11 Agustus 2018 Eps 03”. “Karma best of the best Antv 12 Agustus Eps 04”, dan “Karma best of the best Antv 13 Agustus Eps 05”.

Selain itu peneliti juga melakukan studi dokumentasi. Studi dokumentasi dalam penelitian adalah dengan mencari data menggunakan data-data yang telah tersedia baik data tertulis maupun data visual. Peneliti mengumpulkan dokumentasi secukupnya sebagai pendukung dari data yang dihimpun. Dokumentasi dapat berupa fakta, audio maupun video. Penggunaan data dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang unsur mistik dalam program *reality show* Karma.

## 5. Analisis Data

Analisis Data juga bisa disebut sebagai pengumpulan data, untuk itu apabila pengumpulan data telah dilakukan maka data juga sudah dianalisis oleh seorang peneliti.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis resepsi sebagai teknik analisis datanya. Teknik analisis ini berkaitan dengan teori yang digunakan yaitu teori encoding-decoding Stuart Hall.

Analisis resepsi adalah analisis yang sangat efektif dalam pengkajian studi khalayak. Analisis ini menekankan pada penafsiran khalayak terhadap konteks media dalam proses *decoding*.<sup>32</sup> Analisis ini juga menganggap bahwasanya

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, hal. 79.

<sup>32</sup> MC Quails, “*Audience Analysis*”, (London : SAGE Publications, 1997), hal. 19.

khalayak mempunyai kekuatan untuk melawan dan menyumbangkan makna dominan dan hegemoni yang disampaikan media massa.<sup>33</sup>

Analisis resepsi menekankan bahwasanya khalayak dan teks media sangat erat hubungannya dalam melengkapi penelitian terhadap aspek-aspek sosial. Analisis resepsi juga mengasumsikan bahwasanya tidak akan ada efek apabila tidak ada makna, khalayak adalah seseorang yang menafsirkan makna tersebut.<sup>34</sup>

Terdapat tiga unsur teknik analisis data menggunakan analisis resepsi :<sup>35</sup>

Pertama, pengumpulan data dari khalayak dengan metode wawancara atau dokumentasi mengenai suatu teks atau konteks media. Pengumpulan data dari khalayak dengan wawancara mendalam (*in-depth interview*) untuk melihat respon informan terhadap teks atau konteks media. Teks yang disuguhkan berupa dimensi unsur mistik yang terkandung dalam Program Karma di Antv. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali bagaimana sebuah isi pesan media tertentu menstimulus wacana yang berkembang dalam diri khalayak sehingga menimbulkan pemaknaan oleh khalayak.

Kedua, menganalisis data atau temuan wawancara mendalam dan dokumentasi, yakni dengan menyatukan data yang didapat dari hasil wawancara mendalam dan dokumentasi. Peneliti kemudian mendeskripsikan makna yang muncul dari dari narasumber dan menggambarkannya dalam sebuah kode.

---

<sup>33</sup> *Ibid*, hal. 19.

<sup>34</sup> Klaus Bruhn Jensen dan Nicholas W. Janskowski, "*A Handbook of Qualitative Methodologies for Mass Communication Research*" (London : Routledge, 1991), hlm. 139.

<sup>35</sup> Tri Nugraha Hadi, "*Mengkaji khalayak Media dengan Metode Penelitian Resepsi*", Jurnal Acta Diurna, vol 8 (2012), hlm. 27.

Ketiga, pada tahap ini peneliti melakukan interpretasi data resepsi, yaitu dengan menulis perbedaan penerimaan khalayak dan bagaimana pemaknaan khalayak terhadap teks yang disuguhkan.

## **G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Adapun sistematika pembahasan proposal penelitian ini tersusun sebagai berikut :

BAB 1, membahas tentang gambaran keseluruhan penelitian yang akan dilakukan serta pokok-pokok permasalahan yaitu pendahuluan, termasuk latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, memuat tentang gambaran umum program Karma di ANTV dan Remaja Masjid Nurul Huda Malang Desa Malang Kelurahan Giwangan Yogyakarta.

BAB III, menyajikan analisis pembahasan pemaknaan Remaja Masjid Nurul Nurul Desa Malang Kelurahan Giwangan Yogyakarta terhadap unsur mistik dalam program Reality Show Karma di ANTV.

BAB IV, penutup menyajikan kesimpulan mengenai hasil penelitian yang terdapat di BAB III, serta saran dan kata penutup yang menjadi akhir dari penelitian ini.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti melakukan analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa remaja masjid Nurul Huda Malang Giwangan Yogyakarta yang menjadi penonton Karma telah melakukan pemaknaan terhadap unsur mistik yang terdapat dalam program *reality show* Karma di ANTV. Pemaknaan informan didasarkan pada proses *decoding* pesan yang didalamnya terdapat persepsi, pemikiran dan pengalaman. Setelah melakukan *decoding* pesan peneliti memposisikan informan ke dalam tiga posisi penerimaan khalayak yaitu hegemoni dominan, negosiasi dan oposisi. Adapun hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap posisi penerimaan khalayak memiliki pemaknaan yang berbeda-beda. Posisi hegemoni dominan lebih mudah dalam menerima pesan media berupa unsur mistik yang ditampilkan dalam program Karma. Mereka memaknai unsur mistik yang ditayangkan sejalan dengan tujuan media yaitu menghibur, menarik, informatif, dan mengandung pembelajaran yang bisa diambil dari pengalaman partisipan Karma. Mereka juga menerima dan mempercayai semua unsur mistik yang ditampilkan karena memang benar adanya dan didukung dengan bukti yang nyata.

Kelompok yang berada pada posisi negosiasi lebih memaknai unsur mistik dari dua sisi yaitu mereka menerima tujuan media bahwa unsur mistik yang

ditampilkan dalam program Karma menarik, menghibur dan dapat menambah pengetahuan seputar mistik. Namun mereka memahami bahwa tayangan mistik dalam Karma dapat berdampak negatif apabila penonton tidak dapat memahami atau mencernanya dengan baik. Mereka juga tidak secara sepenuhnya menerima dan mempercayai unsur mistik yang terkandung dalam program Karma karena mereka beranggapan ada unsur mistik yang terkesan dibuat-buat dan mendramatisir.

Posisi oposisi lebih memaknai secara kritis bahwa unsur mistik yang ditampilkan mengandung sisi negatif. Posisi ini memaknai unsur mistik yang ditampilkan dalam program Karma tidak mendidik dan tidak bermanfaat karena terlalu mengekspose mistik yang ada. Posisi ini juga menganggap bahwa semua unsur mistik yang ditampilkan hanya rekayasa belaka.

## **B. Saran**

Saran peneliti terkait penelitian ini adalah :

1. Bidang akademisi, peneliti mengharapkan untuk menambah kajian keilmuan di ranah Ilmu Komunikasi, hendaknya ada penelitian lainnya untuk melengkapi penelitian ini menggunakan teknik analisis data model lainnya.
2. Penelitian selanjutnya, diharapkan yang dibuat peneliti ini dapat menjadi koreksi bagi penelitian selanjutnya yang menggunakan analisis resepsi.

3. Bagi khalayak yang menonton, tayangan *reality show* mistik hendaknya dipahami sebagai hiburan belaka. Khalayak juga bisa memilih intisari dari tayangan tersebut.

4. Bagi stasiun televisi khususnya ANTV sebagai stasiun televisi yang menayangkan acara tersebut hendaknya menuliskan penjelasan secara rinci mengenai keaslian tayangan tersebut sehingga tidak menimbulkan pemahaman yang salah pada khalayak yang menonton, jika tayangan tersebut rekayasa harus dituliskan secara gamblang di dalam tayangan tersebut bahwa adegan tayangan tersebut rekayasa.

### **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillahirobil'alamin*, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada semua makhluknya tanpa terkecuali kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh umat yang mengikutinya.

Tidak lupa juga peneliti ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi isi maupun pembahasannya. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi hasil terbaik untuk penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Imam Restu, *Memaknai Religiusitas Tokoh Rudy Habibie (Pemaknaan Penonton Terhadap Religiusitas Tokoh Rudy Habibie dalam Film Rudy Habibie “Habibie Ainun 2”)*, Yogyakarta : Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.
- Anggraini, Irene, *Sikap masyarakat Surabaya terhadap pesan mistik dalam Program Acara Dua Dunia di Trans 7*, Jurnal E- Komunikasi, Vol 1 : 1 Surabaya : Universitas Kristen Petra, 2013.
- Ardianto, Elvinaro & Lukiati K. Erdiyana, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004.
- Arifin, Asrul, *Pemaknaan dalam Tayangan Reality show Minta Tolong*, Semarang : Universitas Diponegoro, 2011.
- Bungin, Burhan, *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006.
- \_\_\_\_\_, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Davis. H, *Understanding Stuart Hall*. London: Sage Publication, 2004.
- Hikmat, Mahi M., *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011
- Jensen, Klaus Bruhn & Nicholas W Janskowski, *A Handbook of Qualitative Methodologies for Mass Communication Research*, London : Routledge, 1991.
- J Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- John, Stephen W. Little dan Karen A.Foss, *Theory of Human Communication, 9<sup>th</sup> Ed*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Khoiri, Agniya “Data Rating Acara Mistis”, [https://m.cnnindonesia.com/hiburan/20180516163624-220-298726/data-rating-acara\\_mistis-lebih-tinggi-dari-bincang-bincang](https://m.cnnindonesia.com/hiburan/20180516163624-220-298726/data-rating-acara_mistis-lebih-tinggi-dari-bincang-bincang), diakses tanggal 20 Mei 2018.
- Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002.

- Kriyantono, Rahmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006.
- MC Quails, *Audience Analysis*. London : SAGE Publication, 1997.
- Morisson, Andy Corry Wardhani, dan Farid Hamid M.A, *Teori Komunikasi Massa*, Bogor : PT. Ghalia Indonesia, 2013.
- Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Purnamasari, Fitria, Pemaknaan Anggota Komunitas Pecinta Film Islami (Kopfi) Yogyakarta tentang Islam *Rahmatan Lil Alamin* dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika, (Yogyakarta : Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017).
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Rating dan share KARMA antv, <https://karma.antvklik.com> diakses tanggal 15 Mei 2018.
- Rifat, Arif, “Menilik kesuksesan acara Karma Antv”, <https://google.co.id/amp/s/www.kompasiana.com/amp/aarif/5abcfsbfdd0fa8768f52a362/menilik-kesuksesan-acara-karma-antv>, diakses tanggal 23 Mei 2018.
- Rusman Latief & Yustatie Utud, *Siaran Televisi Non-Drama*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2015.
- Setiawan, Conny R., *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Grasindo, 2010
- Smith, Roland D, *Stratategic Planning for Public Relations*, London: LEA Publishers, 2002.
- Storey, John., *Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop (Edisi Terjemahan)*, Yogyakarta: Jalasutra, 2008
- Syahputra, Iswandi, *Rahasia Simulasi Mistik Televisi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Taher, Ardiansyah “Acara berbau klenik yang tak lepas dari kritik”, <https://www.kompasiana.com/arditaher/5a9eccc1f334453a85d6e52/acara-berbau-klenik-yang-tak-lepas-dari-kritik?page=all>, diakses pada tanggal 20 mei 2018.

West dan Lyn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*,  
Jakarta: Salemba Humanika, 2008.



Lampiran

### *Interview Guide*

#### **Pembuka**

- Apakah anda menonton program KARMA?
- Seberapa sering anda menonton program KARMA?
- Menurut anda apakah program KARMA menarik? Alasannya?
- Menurut anda apakah program KARMA mengandung unsur mistik?
- Menurut anda pribadi apa itu unsur mistik?
- Mistik seperti apa saja yang ditampilkan dalam program KARMA?
- Apakah KARMA menayangkan adegan ritual pemujaan pada benda berkekuatan gaib? Tunjukkan!
- Apakah KARMA menayangkan adegan persekutuan dengan makhluk gaib? Tunjukkan!
- Apakah program KARMA menayangkan adegan penampakan realitas gaib atau simbol munculnya makhluk gaib ? Tunjukkan!
- Apakah KARMA melibatkan Paranormal dalam hal-hal yang berkaitan dengan hal mistik?

#### **Persepsi**

1. Bagaimana tanggapan anda setelah menonton Program KARMA?
2. Bagaimana tanggapan anda terhadap kepercayaan kepada benda yang memiliki kekuatan gaib dalam program KARMA?
3. Bagaimana tanggapan anda terhadap persekutuan dengan makhluk gaib dalam program KARMA?
4. Bagaimana tanggapan anda terhadap penampakan realitas gaib atau tanda-tanda munculnya makhluk gaib yang ditampilkan dalam program KARMA?
5. Bagaimana tanggapan anda terhadap sosok Roy Kiyoshi sebagai Paranormal indigo dalam program KARMA?
6. Secara keseluruhan bagaimana tanggapan anda tentang adegan-adegan mistik yang digambarkan dalam program KARMA?

## **Pemikiran**

1. Apa yang membuat anda memutuskan untuk menonton Program KARMA?
2. Apakah anda menerima dan mempercayai tayangan kepercayaan pada benda berkekuatan gaib dalam program KARMA?
3. Apakah anda menerima dan mempercayai tayangan persekutuan dengan makhluk gaib dalam program KARMA?
4. Apakah anda menerima dan mempercayai penampakan realitas gaib atau adanya tanda-tanda penampakan gaib yang ditampilkan dalam program KARMA?
5. Apakah anda menerima dan mempercayai ramalan maupun perkataan yang disampaikan oleh Paranormal indigo Roy Kiyoshi dalam program KARMA?
6. Secara keseluruhan apakah anda mempercayai tayangan mistik yang ditampilkan dalam program KARMA?

## **Pengalaman**

1. Apakah anda pernah mengalami atau mengetahui kepercayaan pada benda yang memiliki kekuatan gaib yang sama dengan yang ditampilkan dalam program KARMA?
2. Apakah anda pernah mengalami atau mengetahui persekutuan dengan makhluk gaib yang sama dengan yang ditampilkan dalam program KARMA?
3. Apakah anda pernah mengalami atau mengetahui penampakan realitas makhluk gaib yang sama dengan yang ditampilkan dalam program KARMA?
4. Secara keseluruhan apakah anda pernah mengetahui atau mengalami hal-hal mistik yang sama dengan yang digambarkan dalam program KARMA?
5. Apakah adegan-adegan mistik yang disuguhkan atau ditayangkan program KARMA sesuai dengan kenyataan yang ada di lingkungan anda ?
6. Apakah ada manfaat yang dapat anda ambil dari program tayangan KARMA?



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

### I J A Z A H

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**  
**PROGRAM 3 TAHUN**  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Program Studi Keahlian : Teknik Komputer dan Informatika  
Kompetensi Keahlian : Multimedia

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan .....  
Negeri 7 Yogyakarta ..... menerangkan bahwa:  
nama : RINDANG WAHYU ARDANI  
tempat dan tanggal lahir : Ngawi , 04 Juni 1996  
nama orang tua/wali : Dadang Suryono  
nomor induk siswa nasional : 9963438991  
nomor peserta ujian nasional : 4-14-04-01-110-025-8  
sekolah asal : SMK Negeri 7 Yogyakarta

### L U L U S

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Yogyakarta, 20 Mei ..... 2014  
Kepala Sekolah,  
  
Titik Komah Nurastuti  
NIP. 19611214 198602 2 001

DN-04 Mk 0001435

Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan  
Nomor : 012/H/HPK/2014 Tanggal 21 Maret 2014

DAFTAR NILAI  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Nama : RINDANG WAHYU ARDANI  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Ngawi, 04 Juni 1996  
 Nomor Induk : 9963438991  
 Nama Sekolah : SMK Negeri 7 Yogyakarta  
 Kompetensi Keahlian : Multimedia

I. NILAI UJIAN SEKOLAH

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah
1	Pendidikan Agama	8,40	8,51	8,43
2	Pendidikan Kewarganegaraan	8,16	8,80	8,35
3	Bahasa Indonesia	8,32	9,80	8,76
4	Bahasa Inggris	7,76	8,80	8,07
5	Matematika	7,56	8,50	7,84
6	IPA	8,53	9,40	8,79
7	Fisika	7,40	8,80	7,82
8	Kimia	7,03	10,00	7,92
9	Ilmu Pengetahuan Sosial	8,06	8,00	8,04
10	Seni Budaya	8,06	9,40	8,46
11	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	7,72	8,30	7,89
12	Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi	7,93	9,20	8,31
13	Kewirausahaan	7,84	9,00	8,19
14	Kompetensi Keahlian*	7,86	8,00	7,90
15	Muatan Lokal			
	a. Bahasa Jawa	7,74	7,70	7,73
	b.			

Nilai Sekolah = 70% Nilai Rata-rata Rapor + 30% Nilai Ujian Sekolah

II. NILAI UJIAN NASIONAL

No	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir
1	Bahasa Indonesia	8,76	9,20	9,0
2	Bahasa Inggris	8,07	7,40	7,7
3	Matematika	7,84	9,25	8,7
4	Kompetensi Keahlian	7,90	7,65	7,8
	a. Teori Kejuruan		5,50	
	b. Praktik Kejuruan		8,57	

Nilai UN Kompetensi Keahlian = 30% Nilai Teori Kejuruan + 70% Nilai Praktik Kejuruan

Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

Yogyakarta, 20 Mei ..... 2014

Kepala Sekolah,

*[Signature]*

Dra Titik Komah Nurastuti  
 NIP. 19611214 198602 2 001

\*) Transkrip Nilai Standar Kompetensi dicetak tersendiri

# Sertifikat

## KEGIATAN MAGANG PROFESI

Diberikan Kepada :

Rindang Wahyu Ardani

NIM. 14210070

Telah Berhasil Menyelesaikan Program Magang Profesi

1 November S/d 31 Desember 2017 Pada Unit Multimedia PT. Kala Citra Nuswantara

Manager Operasional KCN



Badruz Zaman



67

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

## SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.744/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Rindang Wahyu Ardani  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Ngawi, 04 Juni 1996  
Nomor Induk Mahasiswa : 14210070  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Pandowan Ped. I, NOMPOREJO  
Kecamatan : Galur  
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo  
Propinsi : D. I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,93 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017  
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002

**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada

Nama : Rindang Wahyu Ardani  
NIM : 14210070

Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	65	C
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	88.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Jakarta, 21 Agustus 2018



**Dr. Syahwati Uyun, S.T., M.Kom.**  
NIP. 8220511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.7.90/2018

This is to certify that:

Name : **Rindang Wahyu Ardani**  
Date of Birth : **June 04, 1996**  
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)  
held on **January 25, 2018** by Center for Language Development of State  
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	48
Reading Comprehension	40
<b>Total Score</b>	<b>433</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, January 25, 2018  
Director,  


Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.13.196/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Rindang Wahyu Ardani :

تاريخ الميلاد : ٤ يونيو ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ فبراير ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٠	فهم المسموع
٢٩	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٤	فهم المقروء
٣١٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٧ فبراير ٢٠١٨

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





# SERTIFIKAT

No. OPAK-Dema-UINSuka. VIII.2014

diberikan kepada:

RINDANG WAHYU ARDANI

sebagai

## PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**  
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III  
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan  
UIN Sunan Kalijaga

  
Dr. Maksudin, M.Ag  
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden  
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga

  
Syaifuldin Ahrom A.  
NIM 09250013

Ketua Panitia,  
  
Syaugi Big  
NIM.11520023



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA  
UIN SUNAN KALIJAGA



OPAK2014  
ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN





KEMENTERIAN AGAMA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-sukac.id

# SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD/PP.00.9/1829.a/2015

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**RINDANG WAHYU ARDANI**

14210070

**LULUS dengan Nilai 80 ( A )**

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dk. Nurjannah, M.Si.  
NIP. 19600310198703 2 001

Yogyakarta, 05 Oktober 2015  
Ketua

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. M.Si., MA., Ph.D  
NIP. 19710919199603 2 001

INTEGRATIF-INTERKONEKTIIF

DEDIKATIF-INOVATIF

INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

**TRANS TV**

**ENJOY  
THE SUN FEST**  
with

**NIVEA**

**NIVEA**

## CERTIFICATION OF APPRECIATION

This certification is proudly presented to

**RINDANG WAHYU ARDANI**

For the contribution and support as

**Participant**

News Presenter Class & TV Production  
With News Anchors & Tim Produksi TRANS TV

Yogyakarta, November 21<sup>th</sup> 2015



**A. HADIANSYAH LUBIS**

Division Head of Marketing Public Relations TRANS TV

## CURICULUM VITAE

### A. Data Pribadi

- Nama : Rindang Wahyu Ardani
- Tempat & tgl lahir : Ngawi, 04 Juni 1996
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Agama : Islam
- Kewarganegaraan : WNI
- Status Perkawinan : Belum Kawin
- Alamat : Malangan UH VII RT 39 RW 13 Giwangan  
Yogyakarta
- No. telepon/HP : 085925998774
- Email : [rindangwahyu47@gmail.com](mailto:rindangwahyu47@gmail.com)



### B. Latar Belakang Pendidikan

Formal :

- TK Asy-Syakur Yogyakarta : Lulus tahun 2002
- SDN Mendungan 1 Yogyakarta : Lulus tahun 2008
- MTsN 1 Yogyakarta : Lulus tahun 2011
- SMKN 7 Yogyakarta : Lulus tahun 2014
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Masuk tahun 2014

### C. Kemampuan

#### 1. Kemampuan Non-Akademik

- Desain Grafis

#### 2. Bahasa Inggris Pasif

3. Dalam Tim Produksi Siaran TV Belajar menjadi MCR

#### **D. Pengalaman Organisasi**

- Pengurus Pemuda Karang Taruna sebagai Bendahara periode 2016-2018
- Anggota Remaja Masjid Nurul Huda Malangan
- Crew Suka TV tahun 2014 - 2016 (TV Kampus UIN Sunan Kalijaga)

#### **E. Pengalaman Kerja**

- 2014 Reporter Program Berita, "Atlas Kalijaga", dalam rangkaian acara Magang Suka TV
- 2014 Tim MCR Program Sosok Dibalik Nama, "UKM Karate UIN Sunan Kalijaga" (Produksi Suka TV)
- 2015 Tim MCR Program Sosok Dibalik Nama, "Love Masjid" (Produksi Suka TV)
- 2016 Tim MCR (Chargent), dalam rangka Workshop Suka TV
- 2016 Tim MCR (Chargent), dalam rangka Awarding Suka TV
- 2016 Claper Produksi "Pesona Kulonprogo" (Tugas Produksi Acara Siaran)
- 2016 Editor film dokumenter "Menggapai Asa" (tugas Jurnalistik Penyiaran)
- 2016 Tim MCR (Chargent), dalam rangka Anniversary Suka TV
- 2016 Tim teknik film "Airin" (Tugas Sinematografi)
- 2016 Tim riset dan humas liputan "Difa City Tour And Travel" (Tugas Teknik Editing)
- 2016 Presenter dan Editor program "Selasar Jogja" (Tugas Teknik Produksi Berita TV)
- 2017 Bekerjasama dengan Balai Tekkomdik pembuatan video feature "Keris Pusaka Jawa"